**KALIMAT YANG EFEKTIF**

Kalimat menurut Kridalaksana (2001:92) merupakan sebagai satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa; klausa bebas yang menjadi bagian kognitif percakapan; satuan proposisi yang merupakan gabungan klausa atau merupakan satu ...

Contoh : sekolah membagikan rapor

 Subjek predikat objek

Kalimat adalah satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh, baik dengan cara lisan maupun tulisan. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun, dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir. Sedangkan dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.) untuk menyatakan kalimat berita atau yang bersifat informatif, tanda tanya (?) untuk menyatakan pertanyaan dan tanda seru (!) untuk menyatakan kalimat perintah.

PIKIRAN POKOK

disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf.

Ciri kalimat utama :

1. Mengandung topik permasalahan yang dapat dijabarkan lebih lanjut.

2. Biasanya berupa sebuah kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri.

3. Memiliki arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lainnya.

4. Dibentuk tanpa kata sambung atau transisi.

Cara menentukan ide pokok

Ada beberapa cara menentukan ide pokok secara sederhana.

1. Mengambil kalimat utama

Cara ini adalah cara termudah dalam mencari ide pokok. Ide pokok bisa diambil langsung dari kalimat utama. Namun, ada juga beberapa kalimat utama yang tidak bisa dijadikan ide pokok. Jadi, kalimat utama bisa jadi suatu ide pokok, tetapi ide pokok belum tentu kalimat utama.

Nah, inilah paragraf yang ide pokoknya bisa diambil dari kalimat utama.

Buah kedondong memiliki berbagai manfaat. Buah ini bisa dijadikan bahan rujak yang lezat. Buah ini juga bisa dijadikan manisan. Buah yang rasanya masam ini juga bisa dijadikan obat batuk dengan cara makan daging buahnya yang sudah dicolek atau dilumuri kecap.

Kalimat utama paragraf di atas adalah kalimat pertama, yakni “Buah kedondong memiliki berbagai manfaat”.

Ide pokok sama dengan kalimat utama sehingga ide pokoknya adalah “Buah kedondong memiliki berbagai manfaat”.

 Mengurangi kata-kata dalam kalimat utama yang tidak perlu

Dengan cara ini, kita tinggal mencari kalimat utama kemudian mengurangi kata-kata yang tidak perlu sehingga menjadi lebih ringkas.

Contoh:

 Buah kedondong memiliki berbagai manfaat. Buah ini bisa dijadikan bahan rujak yang lezat. Buah ini juga bisa dijadikan manisan. Buah yang rasanya masam ini juga bisa dijadikan obat batuk dengan cara makan daging buahnya yang sudah dicolek atau dilumuri kecap.

3. Membalik kalimat utama atau menyimpulkan kalimat utama

Cara ini juga termasuk cara mudah dalam mencari ide pokok. Kita tinggal mencari kalimat utama kemudian menyimpulkannya menjadi ide pokok atau bisa juga dengan cara membaliknya.

Buah kedondong memiliki berbagai manfaat. Buah ini bisa dijadikan bahan rujak yang lezat. Buah ini juga bisa dijadikan manisan. Buah yang rasanya masam ini juga bisa dijadikan obat batuk dengan cara makan daging buahnya yang sudah dicolek atau dilumuri kecap.

Kalimat utama: Buah kedondong memiliki berbagai manfaat. Ide pokok:

- a. Manfaat buah kedondong

- b. Berbagai manfaat buah kedondong

- c. Khasiat buah kedondong

4. Menyimpulkan isi paragraf

Menyimpulkan isi paragraf digunakan untuk menentukan ide pokok jika kita tidak bisa menyimpulkan dari kalimat utama.

Berikut contoh mencari ide pokok dengan cara menyimpulkan isi paragraf.

 Ini adalah hewan berkaki empat. Hewan ini termasuk herbivora atau

pemakan tumbuh-tumbuhan. Dagingnya menjadi komoditas pokok di Indonesia. Saat hari Idul Adha, hewan ini sering dijadikan hewan kurban. Hewan ini adalah sapi.

Kalimat utama: Hewan ini adalah sapi.

Paragraf di atas membahasa tentang ciri-ciri sapi, sehingga ide pokoknya adalah “ciri-ciri sapi”.

ALINEA / PARAGRAF

Alinea adalah kesatuan pikiran suatu kesatuann yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat.Iamerupakan himpuna dari kalimat – kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan . untuk menampilkan pokok pikiran .

Tujuan :

1. Memudahkan pengertian dan pemahaman dengan menceraikan sautu tema dari tema yang lain.Tiap alinea hanya boleh mengandung satu tema . bila terdapat dua tema maka alinea itu harus dipecah menjadi dau alinea..

2. Memisahkan dan menegaskan perhentian secara wajar dan formal ,untuk memungkinkan perhentian pada akhir kalimat.

TEMA

Sama dengan pokok pikiran ; dasar cerita (yang dipercakapkan ) dipakai sebagai dasar mengarang, mengggubah sajak,dsb.

Menurut artinya kata tema berarti sesuatu yangtelah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan

Topik adalah dalam bahasa Yunai berarti tempat,Seorang pengarang yang ingin menyampaikan sesuatu mula –mula harus mencari topik yang dapat dijadikan landasan untuk menyampaikan sesuatu,mula –mula harus mencari topik yang dapat dijadikan alasan.

Masalah pertama yang dihadapi penulis untuk merumuskan tema sebuah karangan adalah topik atau pokok pembicaraan. Apa saja yang menarik prhatian dapat dijadikan topik dalam karangan kita:

Pengalaman masa lampau, masa kini, keluarga,cita –cita, karier,alam sekitar, persoalan –persoalan masyarakat, kebudayaan, ilmu pengetahuan,mata pencaharian.

Akhirnya sebagai sayrat terakhir dari sebuah tema suatu hal yang langsung mengenai topik pembahasan yaitu judul.

Sebuah judul yang baik jika menarik pehtian pembaca dan cocok dengan temanya.